

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Aplikasi abu boiler pada tanah sulfaquepts dengan dosis 25 kg / pokok yang di hampar merata di piringan dapat meningkatkan pH tanah di perkebunan kelapa sawit dan memperbaiki kesehatan tanaman. Sebelum aplikasi pH sebesar 3,63. Setelah 60 hari aplikasi, terjadi kenaikan pH dari 3,63 menjadi 4,73, meningkat 1,1 atau 30,3%.
2. Aplikasi abu boiler dapat memperbaiki keragaan produksi kelapasawit di tanah sulfaquepts terutama jumlah janjang/pokok dari 9,98 janjang / pokok menjadi 12,34 janjang / pokok serta yield dari 21,02 ton/ha menjadi 26,16 ton/ha. Sedangkan terhadap pertumbuhan BJR memiliki pengaruh lebih kecil.

#### **B. Saran**

1. Mengingat pertumbuhan perkembangan tandan kelapa sawit hingga panen berlangsung sekitar 36-40 bulan maka kejadian-kejadian selama periode tersebut berpengaruh terhadap produksi tanaman tersebut. Disarankan aplikasi abu boiler di tanah sulfaquepst dilakukan secara periodik dan konsisten mengingat adanya jeda waktu dalam periode tersebut.
2. Keeratan hubungan yang lemah antara perubahan pH dan komponen produktifitas tanaman kelapa sawit pada tanah sulfaquepts, untuk penelitian berikutnya diperlukan input data (pH) dan komponen produksi untuk rentang waktu yang lebih lama.

3. Rancangan teknologi kultur teknis yang spesifik lokasi perlu dibangun dengan informasi awal dari penelitian ini yang dipadukan dengan pengelolaan level air sebagai sarana untuk menjaga kelembaban tanah, menahan masuknya oksigen pada kandungan pirit dalam level yang diharapkan serta berfungsi untuk pencucian (flushing) endapan pirit.
4. Aplikasi Abu Boiler juga disarankan dipadukan dengan aplikasi tambahan bahan yang mengandung unsur  $\text{CaCO}_3$  seperti Kapur Pertanian (Kaptan).